

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang sangat maju seperti sekarang ini sangat dibutuhkan lulusan ahli madya yang berkompeten di dalam bidang peternakan dimana bidang peternakan ini memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewan seperti telur, susu, ataupun daging sapi, daging sapi dapat diperoleh dari usaha peternakan sapi pedaging.

Usaha peternakan sapi pedaging merupakan suatu usaha yang prospeknya masih bagus. Berdasarkan data Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018) produksi daging pada tahun 2017 yaitu 515.700 ton dengan konsumsi masyarakat dalam negeri sebesar 604.968 ton dan terjadi peningkatan di tahun 2018 sebesar 527.905 ton atau meningkat sebanyak 2,37%, angka ini dibarengi dengan naiknya kebutuhan konsumsi masyarakat sebanyak 663.290 ton, oleh karena itu usaha sapi pedaging di Indonesia sangat menguntungkan karena kebutuhan daging sapi di pasar masih sangat kurang. Usaha peternakan sapi pedaging dapat dikatakan menguntungkan apabila peternakan tersebut dapat mengatur manajemen pemasaran, manajemen pemeliharaan, dan manajemen pakan yang tepat.

Peternakan sapi pedaging merupakan usaha tetap, ternak sapi pedaging juga sangat efisien dalam mengubah pakan menjadi protein hewani dan kalori, jaminan pendapatan yang tetap, pakan yang relatif mudah dan murah, kesuburan tanah dapat dipertahankan, serta usaha peternakan sapi pedaging dapat menghasilkan limbah *feses* yang apabila diolah kembali dapat meningkatkan nilai tambah bagi peternakan.

Sistem pemeliharaan di Indonesia umumnya berdasarkan tahapan dan tujuan produksinya dibagi menjadi dua, antara lain *Cow Calf Production* dan *Cattle Finish*. Dalam usaha penggemukan sapi pedaging dengan cara memanfaatkan pakan hijau yang tersedia di alam dan tidak atau sedikit diberi pakan tambahan. (Maryono *et al.* 2006).

Faktor yang paling menentukan dalam usaha penggemukan terutama sapi pedaging ada tiga hal yaitu manajemen pakan, manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan, dan manajemen limbah (Sarwono dan Arianto, 2006). Khusus dalam usaha penggemukan sapi pedaging, peternak diusahakan untuk dapat memilih bakalan yang berkualitas. Tujuan menyediakan bakalan yang berkualitas adalah agar hasil panen dapat maksimal. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh peternak terutama mengenai produktifitas, kondisi kesehatan ternak, dan manajemen pemberian pakan. Menurut Hartanto, (2008), pakan merupakan aspek yang penting karena 70% dari total biaya produksi adalah untuk pakan.

Produksi sapi pedaging di Indonesia dengan pakan yang bagus akan menghasilkan produksi daging yang baik. Kandungan nutrisi pada pakan juga sangat berpengaruh sekali terhadap pertumbuhan bobot badan harian. Kekurangan suatu zat pakan juga dapat menyebabkan turunya nilai PBB sapi pedaging.

PT Lembu Jantan Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam unit penggemukan, pembibitan, dan perdagangan sapi pedaging. Bangsa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sapi yang dipelihara untuk digemukkan di perusahaan ini yaitu *Brahman Cross* (BX) yang di impor dari Australia. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dalam rangka menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam usaha penggemukan sapi pedaging.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu agar mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dibidang budidaya sapi pedaging yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan maupun praktikum, lebih khususnya mempelajari lebih lanjut tentang manajemen pemberian pakan sapi pedaging di PT LJP. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap professional dalam melaksanakan kegiatan PKL, meningkatkan daya kreatifitas dan produktifitas sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja sesungguhnya, serta menjalin kerjasama antara institusi pendidikan dengan institusi tempat PKL.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies